

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa merupakan tanaman yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia, dari sejak manusia dilahirkan hingga kematiannya. Begitu dekatnya maka tanaman kelapa dijuluki sebagai tanaman kehidupan. Tanaman kelapa diperlukan masyarakat utamanya sebagai kelapa butiran dan minyak goreng, selain dari minyak kelapa bisa dikonsumsi yaitu dengan menjadikan minuman segar. Diluar jawa kelapa pada umumnya diolah menjadi kopra. Namun bagi masyarakat jawa timur kelapa sebagai besar digunakan sebagai kebutuhan rumah tangga, minuman penyegar, dan bagian lainnya dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan. Menyadari atas, berbagai kelapa diatas, maka peremajaan kelapa sangat diperlukan (Warisno, 2003).

Kelapa muda adalah kelapa yang memiliki daging masih berlendir. Daging dari kelapa muda ini memiliki warna yang putih cenderung bening dan bertekstur lunak. Bentuk dari kelapa muda ini sama dengan kelapa pada umumnya yaitu tetap berbentuk bulat. Tetapi kelapa muda memiliki bentuk yang lebih besar dari pada kelapa lainnya. Selain itu kelapa muda memiliki warna hijau dengan baret coklat pada kulitnya. Satu buah kelapa muda memiliki banyak air kelapa di dalamnya karena itu banyak orang yang menyukai kelapa muda. Kelapa muda ini biasanya sering dibuat es degan atau kopyor karena tekstur daging kelapanya yang sangat lembut (Edi Pratama, 2018).

Salah satu usaha yang sampai saat ini, masih dilakukan secara tradisional adalah usaha penjualan kelapa muda. Kebanyakan hingga saat ini pengusaha kelapa muda masih melayani permintaan konsumen yang ingin mengkonsumsi dengan memproses kelapa muda secara manual yakni menggunakan pisau atau benda sejenis yang tajam. Hal ini tentunya selain memakan waktu yang agak lama juga sangat rentan terjadinya kecelakaan, karena interaksi langsung dengan benda tajam dalam mengupas kelapa muda tersebut. Alat pengupas kelapa muda yang lebih canggih dan modern telah dibuat di Thailand (Muh.Yamin, 2016)

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang teknologi tepat guna (TTG) semakin berkembang , khususnya dalam hal peningkatan dan kualitas produk. Sehingga bila dikaitkan dengan kegiatan rancang bangun atau pembuatan suatu mesin seperti mesin yang berteknologi tepat guna terutama diawali suatu perancangan yang baik. (Saudi, 2018).

Mekanisme dari pengupasan kulit kelapa muda ini dengan memanfaatkan putaran dari motor listrik berputas, dengan kelapa muda berputar sedangkan pisau pengupas tidak bergerak. Oleh karena itu dalam penelitian ini merancang bangun alat penupas kulit kelapa muda dengan menggunakan kelapa muda, dimana untuk membantu meringankan pekerjaan para penjual kelapa muda, dan membuat kelapa muda untuk meningkatkan nilai beli kelapa muda.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pembuatan mesin pengupasan kulit kelapa muda ini adalah

- a. Bagaimana cara perancangan dan pembuatan mesin pengupas kelapa muda.
- b. Bagaimana cara pengupasan kelapa muda ini terkupas dengan baik apa tidak.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan pencapai dalam pembuatan mesin pengupas kulit kelapa muda yaitu

- a. Membuat dan merancang mesin pengupas kulit kelapa muda guna mempermudah pembukaan kelapa muda.
- b. Pengujian mesin pengupas kulit kelapa muda mesin bisa berfungsi sempurna.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah

- a. Dapat bermanfaat bagi konsumen dengan tampilan kelapa muda yang lebih menarik dari pada sebelumnya.
- b. Terciptanya teknologi tepat guna dalam proses pengeolahan kelapa muda.

- c. Memberikan pengalaman pada mahasiswa dalam membuat dan terlibat dalam proyek ilmiah.